

PT MNC LAND Tbk

Laporan keuangan konsolidasian
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
March 31, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited) and for
the three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2016
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dipa Simatupang
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director

2. Name : Dipa Simatupang
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

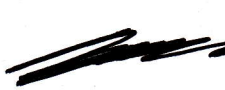
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
29 April 2016 / April 29, 2016



Hary Tanoesoedibjo **Dipa Simatupang**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director



PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89.601.984.995	2f,2h,2u 5,41,44	330.105.961.589	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	4.161.974.746.406	2g,2h,2ab,6 38,44	764.153.509.400	Other financial assets
Piutang usaha		2h,2u,7,41,44		Trade receivables
Pihak berelasi	74.776.983.011	2ab,38	55.671.988.819	Related parties
Pihak ketiga - neto	23.541.438.045		35.166.649.998	Third parties - net
Piutang lain-lain		2h,44		Other receivables
Pihak berelasi	-	2ab,38	87.394.818	Related parties
Pihak ketiga	10.045.654.402		8.641.301.396	Third parties
Persediaan		2i,2n,8		Inventories
Hotel dan golf	12.517.541.740		12.238.620.459	Hotel and golf
Aset real estat	960.108.497.916		935.523.465.846	Real estate assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	28.358.153.445	2j,9	21.766.430.214	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	114.781.697.558	2v,17a	99.675.208.205	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	5.475.706.697.518		2.263.030.530.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan pembelian tanah	407.983.303.673	10,39	404.064.462.182	Advance for project and purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.322.355.929.019	2p,12	1.322.355.929.020	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	-	2k,11,39	1.159.095.835.061	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	39	375.000.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	3.298.975.157.212	2m,2n,2o,13	3.244.789.078.166	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	1.946.434.340.557	2l,2n,2o,14	1.871.897.477.776	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	11.921.807.397	2v	10.022.266.739	Deferred tax assets
Uang jaminan	366.476.587.686	2h,39,44	366.476.587.686	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2e	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	119.075.022.672	2h,2j,2o,5 39,44	109.136.984.439	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.849.666.989.866		8.864.283.462.719	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	13.325.373.687.384		11.127.313.993.463	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2h,43,44	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2h,2u,15,43,44		Trade payables
Pihak berelasi	1.719.019.843	2ab,38	1.790.715.792	Related parties
Pihak ketiga	83.834.506.500		63.370.737.797	Third parties
Utang lain-lain		2h,2u,16		Other payables
Pihak berelasi	1.110.979.039	2ab,38,43,44	2.280.763.078	Related parties
Pihak ketiga	44.786.881.775		38.305.925.057	Third parties
Utang pajak	54.253.553.496	2v,17b	46.531.947.405	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	65.527.141.407	2h,2u,18,43,44	72.166.447.346	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	12.862.689.760	2s,2ab,19,38	13.869.934.826	Unearned revenues - realizable within one year
Utang anjak piutang	5.402.714.750	2h,2ab,20,38,43,44	5.448.504.183	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	71.546.656.026	21	101.275.313.009	Customers' advances and deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	129.083.000	2t	1.007.838.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2h,2u,41,43,44		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	322.422.173.901	22	262.073.297.975	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.211.409.533	2ab,23,38	2.366.699.416	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.032.699.333		19.867.502.576	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	687.689.508.363		633.205.626.460	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2h,2u,41,43,44		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.416.698.793.599	22	1.434.018.634.344	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.951.886.980	2ab,23,38	4.036.815.928	Loan payable to financing institution
Lainnya	6.191.624.416		6.186.203.598	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	38.018.203.276	2s,2ab,19,38	40.989.636.646	Unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan pelanggan	34.753.654.697	2h,2ab,24,38,43,44	17.713.908.589	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.115.927.937	2t,25	67.600.807.696	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	46.897.058.094	2v	48.279.476.119	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.611.627.148.999		1.618.825.482.920	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.299.316.657.362		2.252.031.109.380	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 (unaudited) and
December 31, 2015 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dengan nominal Rp500 per saham				Authorized - 14,000,000,000 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 with par value Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.890.467.237 saham pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dengan nilai nominal Rp500 per saham	3.445.233.618.500	2w,2ac,26	3.445.233.618.500	Subscribed and paid up - 6,890,467,237 shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015 with par value Rp500 per share
Tambahan modal disetor	3.559.242.335.684	2r,2w,2ac,27	3.559.242.335.684	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	449.485.021.766	39	449.485.021.766	Difference due to transaction with non-controlling interest
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	1.726.977.172.660		35.059.511	Unrealized gain (loss) on change in value of available for sale
Opsi saham	1.483.058.131	2ac,37	1.483.058.131	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	29	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.586.398.538.881	45	1.166.004.759.764	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	10.771.819.745.622		8.624.483.853.356	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	254.237.284.400	28	250.799.030.727	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.026.057.030.022		8.875.282.884.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.325.373.687.384		11.127.313.993.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIF INCOME
For three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
PENDAPATAN USAHA	234.103.490.768	2q,2s,2ab 32,38	268.101.235.722	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	140.393.501.011	2s,33	128.005.050.618	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	93.709.989.757		140.096.185.104	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.411.400.272)	2s,34	(9.509.902.701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51.800.408.987)	2s,35	(54.240.866.783)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(4.969.211.896)	2v	(4.435.703.290)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(18.837.544.292)	42	(16.062.086.340)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.832.812.919	2k,11	16.903.159.429	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.285.029.661		1.507.814.790	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	740.216.994		670.506.793	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	(19.953.800)		-	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi	417.433.109.961	11,39	59.982.837.519	Gain recognized on disposal of interest in associate
Beban lain-lain - bersih	(10.249.011.740)		(2.697.551.311)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	423.713.628.305		132.214.393.210	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	118.404.485	2v	993.859.260	INCOME TAX BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN	423.832.032.790		133.208.252.470	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar di aset keuangan tersedia untuk dijual	1.726.942.113.149		(29.844.917.470)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.150.774.145.939		103.363.335.000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	420.393.779.117		129.646.927.744	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.438.253.673		3.561.324.726	Non-controlling interests
TOTAL	423.832.032.790		133.208.252.470	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	2.147.335.892.266		99.802.010.274	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.438.253.673		3.561.324.726	Non-controlling interests
TOTAL	2.150.774.145.939		103.363.335.000	TOTAL
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	61,01	2x,36	20,03	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity												
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiary	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in value of available for sale	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Opsi saham/ Stock options	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2015 (Diaudit)	3.235.553.105.000	3.109.487.084.692	(42.488.009.264)	47.610.437.619	1.372.731.166	449.485.021.766	2.000.000.000	953.046.388.270	7.157.768.853	7.763.224.528.102	255.646.267.755	8.018.870.795.857	Balance as of January 1, 2015 (Audited)
Biaya emisi saham	-	(279.999.401)	-	-	-	-	-	-	-	(279.999.401)	-	(279.999.401)	Share issuance cost
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	129.646.927.744	-	129.646.927.744	3.561.324.726	133.208.252.470	Income for the period
Beban komprehensif lainnya	-	-	-	-	(29.844.917.470)	-	-	-	-	(29.844.917.470)	-	(29.844.917.470)	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	3.235.553.105.000	3.109.207.085.291	(42.488.009.264)	47.610.437.619	(28.472.186.304)	449.485.021.766	2.000.000.000	1.082.693.316.014	7.157.768.853	7.862.746.538.975	259.207.592.481	8.121.954.131.456	Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2016 (Diaudit)	3.445.233.618.500	3.559.242.335.684	-	-	35.059.511	449.485.021.766	3.000.000.000	1.166.004.759.764	1.483.058.131	8.624.483.853.356	250.799.030.727	8.875.282.884.083	Balance as of 1 January, 2016 (Audited)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	420.393.779.117	-	420.393.779.117	3.438.253.673	423.832.032.790	Income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan	-	-	-	-	1.726.942.113.149	-	-	-	-	1.726.942.113.149	-	1.726.942.113.149	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	3.445.233.618.500	3.559.242.335.684	-	-	1.726.977.172.660	449.485.021.766	3.000.000.000	1.586.398.538.881	1.483.058.131	10.771.819.745.622	254.237.284.400	11.026.057.030.022	Balance as of March 31, 2016 (Unaudited)

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	210.306.119.217	461.027.968.941	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	740.216.994	670.506.793	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(193.808.392.224)	(348.740.962.318)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk: Pajak penghasilan	(9.065.371.971)	(3.231.047.454)	Cash paid for: Income tax
Beban bunga	(8.170.120.386)	(5.714.423.676)	Interest expense
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.451.630	104.012.042.286	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	680.641.500.000	-	Proceed from sale of investment in associates
Hasil penjualan aset tetap	526.921.200	-	Proceed from sale of fixed assets
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(752.017.004.611)	(672.534.956.732)	Placement in available for sale of financial assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(184.047.829.464)	(121.770.056.946)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(11.645.100.000)	-	Addition of other non-current assets
Pembayaran utang lain-lain	(7.379.650.248)	(4.130.749.604)	Payment of other payables
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(3.918.841.491)	(11.982.459.427)	Addition of advances for projects and land purchased
Pengembalian uang jaminan	-	415.000.500.000	Refund from deposit
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	194.596.092.242	Proceeds from sale of available for sale financial assets
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	-	(35.330.740.070)	Payment for advance and land deposit
Penambahan tanah belum dikembangkan	-	(23.182.260.229)	Addition of undeveloped land
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(277.840.004.614)	(259.334.630.766)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	192.083.483.362	83.397.140.615	Proceeds from bank loan
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(151.214.092.539)	(36.391.124.023)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran dividen tunai oleh: Entitas anak tidak langsung	(3.490.025.000)	-	Cash dividend paid by: Indirect subsidiary
Pembayaran utang anjak piutang	(45.789.433)	(7.547.205)	Payment of factoring liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	-	(279.999.401)	Payment of share issuance stock
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	37.333.576.390	46.718.469.986	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(240.503.976.594)	(108.604.118.494)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	330.105.961.589	271.006.907.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	89.601.984.995	162.402.789.412	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 56 tanggal 21 Mei 2015 mengenai perubahan pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (5), pasal 5, pasal 6, pasal 7, pasal 8, pasal 9, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 15, pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19, dan pasal 20 anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 tanggal 18 Juni 2015.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 56 dated May 21, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. regarding changes in article 4 (3), article 4 (5), article 5, article 6, article 7, article 8, article 9, article 10, article 11, article 12, article 13, article 14, article 15, article 16, article 17, article 18, article 19 and article 20. The amendments have been approved by Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 dated June 18, 2015.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities of the Company consists of rental of office spaces, project management services and investing in subsidiaries and associates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/31 Desember 2015 tertanggal 28 Januari 31 Desember 2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/31 Desember 2015 dated January 28, 31 Desember 2015 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/
March 31, 2016 and December 31, 2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Stien Maria Schouten

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Aida Sandra Hadinata

Boards of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ferry Purnama
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.269 dan 1.272 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and Subsidiaries had 1,269 and 1,272 of permanent employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

d. Subsidiaries

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's subsidiaries are as follows:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak/Subsidiaries	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.105.836	1.113.730
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	19.123	19.087
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99.99	99.99	246.857	244.301
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	265.329	246.167
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	19.966	15.370
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	100,00	1.028.707	1.018.130
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	100,00	100,00	1.339.098	11.246.490
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	36,76	36,76	622.455	636.952
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	99.97	99.97	179.973	108.813
PT Lidogolf Prima (LGP)	50.00	50.00	68.521	61.807
PT Lidosarana Prima (LSP)	99.99	99.99	18.858	18.713
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	99.97	99.97	3.751	3.746
Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation	
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997	
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006	
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007	
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009	
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010	
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997	
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006	
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convension	Jakarta	1988	
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	Rekreasi dan Pariwisata/ Theme Park	Jakarta	31 Desember 2015	
PT Lidogolf Prima (LGP)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995	
PT Lidosarana Prima (LSP)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995	
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	Hotel/ Hotel	Jakarta	31 Desember 2015	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3).

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 29 April 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No. 32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H.

BNR

In 2013, the Company acquired 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3).

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No.132 dated August 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on April 29, 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penerapan restropektif kebijakan akuntansi tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial of Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies"

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada titik masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Company and Subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial position or performance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- (1) Seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain, maka eliminasi 'pendekatan koridor' diizinkan versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif amandemen PSAK No. 46 (Revisi 31 Desember 2015), "Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 (Revisi 31 Desember 2015) telah menjelaskan bahwa standar yang harus diterapkan untuk menghitung pajak penghasilan yang didasarkan pada laba fiskal. Standar ini telah diubah untuk memberikan pengecualian terhadap prinsip yang ada untuk pengukuran aset atau kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi diukur sebagai nilai wajar. Karena penghapusan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, Perusahaan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and Subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The Company and Subsidiaries have applied retrospectively the amendments to PSAK No. 46 (Revised 31 Desember 2015), "Income Taxes". PSAK No. 46 (Revised 31 Desember 2015) has clarified that the standard shall be applied to accounting for income taxes which are based on taxable profit. The standard has been amended to provide exception to the existing principle for the measurement of deferred tax assets or liabilities arising on investment property measured as fair value. Due to the elimination of the final income tax as part of the income tax expense, the Company and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax as part of operating expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 31 Desember 2015) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 31 Desember 2015) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an *investee* when (a) it has power over the *investee*, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an *investee*. The amendments affect the Company and Subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the consolidated financial position or performance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrument keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2015), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Company and Subsidiaries' assets and liabilities. The Company and Subsidiaries have included the new disclosures required in the related notes to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives".

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pertimbangan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel (lanjutan)

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment (continued)

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiaries) to be classified at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

ii. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, deposits and other non-current assets.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, due to related parties, tenants' deposits and long-term loans are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Company and Subsidiaries recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang dibayar di muka sebagian besar merupakan uang muka investasi untuk pembelian surat berharga.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

j. Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Advance payment mostly consists of advance payment for securities investment.

k. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or Subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

k. Investment in Associate (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain Perusahaan dan Entitas Anak. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate are presented as part of the Company and Subsidiaries' other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun / Years		
Bangunan dan prasarana	:	20 - 30	:
Peralatan bangunan	:	4 - 8	:
			Building and improvement Building equipment

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building and improvement
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan restoran	4 - 8	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	4 - 8	Building equipment
Landscape	30	Landscape
Lapangan golf	30	Golf course

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction in progress.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

p. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of developed land, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya, pada tanggal kejadian.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Company and Subsidiaries as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Revenue from rental and golf membership fees are recognized as income over the periode of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned Revenues".

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company and Subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiaries determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of long-term employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and Subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Poundsterling (GBP1)	19.058
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13.276
Dolar Singapura (SG\$1)	9.830

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	20.451	Poundsterling (GBP1)
	13.795	United States Dollar (US\$1)
	9.751	Singapore Dollar (SG\$1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax consist of final tax of revenue from *real estate*.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Company and Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company and Subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiaries are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Quasi Reorganization

Quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Quasi Reorganization (continued)

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

ab. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akuisisi penambahan kepemilikan di BNR

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI), kepentingan nonpengendali, sesuai dengan Akta Notaris No. 12 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. Selisih sebesar Rp449.485.021.766 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan non-pengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

3. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

Acquisition of additional ownership interest in BNR

On March 26, 2014, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 55.91% ownership interest in BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI), non-controlling interest, based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Difference Due to Transaction with Non-controlling Interest" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas dimana entitas anak memegang kurang dari hak suara mayoritas.

Manajemen telah menyimpulkan bahwa GLDP, sebagai entitas anak, mengontrol NGI walaupun memegang kurang dari setengah hak suara dari entitas tersebut. Hal ini karena GLDP merupakan pemegang saham tunggal terbesar dengan kepemilikan 36,76%. Sisanya 63,24% saham ekuitas di NGI secara luas dipegang oleh pemegang saham lainnya. Sejak 2012, tanggal akuisisi, tidak ada sejarah pemegang saham lainnya berkolaborasi untuk memakai hak voting mereka secara kolektif atau mengalahkan voting GLDP.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Consolidation of entity in which the subsidiary hold less than majority voting rights

The management has concluded that the GLDP, as subsidiary, controls NGI even though it holds less than half of the voting rights of this entity. This is because GLDP is the single largest shareholder with a 36,76% ownership interest. The remaining 63,24% of the equity shares in NGI are widely held by many other shareholders. Since 2012, the acquisition date, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the GLDP.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

- Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

• Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
- Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

• Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.
- Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Realizability of deferred tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unitcredit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions Asumsi kunci
(continued)**

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta nilai dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang akan digunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa atas semua posisi pajak terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions Asumsi kunci (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions Asumsi kunci (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas	531.807.522	855.392.740	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	19.298.569.525	6.421.037.222	PT MNC Bank Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk	2.597.105.078	1.680.563.213	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.958.287.521	17.481.289.575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.516.594.533	11.529.327.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	5.415.441.007	14.493.417.220	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.798.265.049	595.438.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.010.301.130	2.389.685.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	951.732.903	617.395.958	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat & Banten Tbk	285.993.774	2.409.528.871	Jawa Barat & Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	9.588.396.762	5.165.843.292	Others (each under Rp3 Billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.961.728.043	27.679.400.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.400.099.724	1.427.851.211	Others (each under Rp1 Billion)
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	-	214.500.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.105.636.539	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	123.888.151.588	346.390.777.536	Sub-total
Total	124.419.959.110	347.246.170.276	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya	(11.487.486.259)	(11.519.613.000)	Restricted cash
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(23.330.487.856)	(5.620.595.687)	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)
Total	89.601.984.995	330.105.961.589	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	31 Maret 2016 March 31, 2016
Rupiah	5,00%

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan bunga".

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp11.487.486.259 dan Rp11.519.613.000 dibatasi penggunaannya (Catatan 22). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits:

	31 Desember 2015 December 31, 2015	
	5,00%	Rupiah

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest income".

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp11,487,486,259 and Rp11,519,613,000, respectively, is restricted. The restricted amount is presented as part of "Other non-current assets" in consolidated statements of financial position.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
Obligasi	3.000.000.000
Reksadana (Catatan 38)	367.358.813
Efek ekuitas	1.258.220.257.941
Sub-total	1.261.587.616.754
Penempatan dana lainnya	1.150.647.500.000
Total	2.412.235.116.754
Keuntungan belum direalisasikan	
Reksadana	57.687.737
Efek ekuitas	1.726.351.454.059
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	4.138.644.258.550
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	23.330.487.856
Total	4.161.974.746.406

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Available-for-sale</u>		
Bond	3.000.000.000	
Mutual Funds (Note 38)	367.358.813	
Equity securities	-	
Sub-total	3.367.358.813	
Other fund placement	755.130.495.389	
Total	758.497.854.202	
Unrealized gain on		
Mutual funds	35.059.511	
Equity securities	-	
Total financial assets available-for-sale	758.532.913.713	
<u>Loans and receivables</u>		
Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)	5.620.595.687	
Total	764.153.509.400	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express) dimana Express setuju untuk mengelola dana Perusahaan maksimum sebesar Rp1.050.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp1.200.000.000.000 sejak 12 Februari 2016, yang berlaku dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penempatan dana ke Express masing-masing sebesar Rp1.150.647.500.000 dan Rp755.130.495.389 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset keuangan lainnya - efek ekuitas sebagian besar merupakan saham yang dimiliki Perusahaan di PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	354.024.206	334.621.292
MNC Dana Likuid	69.240.209	66.047.160
MNC Dana Lancar	1.782.135	1.749.872
Total	425.046.550	402.418.324

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

On April 1, 2015, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) whereby Express agreed to manage the fund from Company with maximum amount of Rp1,050,000,000,000 that has been increased to Rp1,200,000,000,000 since February 12, 2016, within one year from the date of this agreement. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has placed the fund amounting to Rp1,150,647,500,000 and Rp755,130,495,389, respectively, which is presented as part of "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2016, other financial asset – equity securities mostly consisted of shares owned by the Company in PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

The details of fair value of mutual funds as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Mutual Funds:
MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Likuid
MNC Dana Lancar

Total

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Sewa ruang perkantoran	62.996.063.056	51.509.069.691
Jasa keamanan dan properti lainnya	11.780.919.955	4.162.919.128
Sub-total	74.776.983.011	55.671.988.819
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran	7.035.148.735	27.484.187.859
Hotel, resor dan golf	16.495.376.315	7.885.232.348
Jasa keamanan dan properti lainnya	10.912.995	34.628.603
Sub-total	23.541.438.045	35.404.048.810
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(237.398.812)
Neto	23.541.438.045	35.166.649.998
Total	98.318.421.056	90.838.638.817

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 38)
Office space rental
Security and other property services

Sub-total

Third parties
Office space rental
Hotel, resort and golf
Security and other property services

Sub-total

Allowance for impairment losses on receivables

Net

Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	94.525.515.610	87.374.068.542
Dolar Amerika Serikat	3.792.905.446	3.701.969.087
Sub-total	98.318.421.056	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(237.398.812)
Total	98.318.421.056	90.838.638.817

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	18.993.246.046	9.953.135.200
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	18.186.729.693	18.265.648.807
31 - 60 hari	13.095.432.650	6.937.389.873
61 - 90 hari	6.246.486.292	4.242.143.656
91 - 120 hari	6.751.333.358	3.951.880.474
Lebih dari 120 hari	35.045.193.017	47.725.839.619
Sub-total	98.318.421.056	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(237.398.812)
Total	98.318.421.056	90.838.638.817

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	237.398.812	321.178.911
Penambahan selama tahun berjalan	-	58.524.398
Pemulihan selama tahun berjalan	(237.398.812)	(142.304.497)
Saldo akhir	-	237.398.812

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang dan utang jangka panjang - utang bank (Catatan 20 dan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	94.525.515.610	87.374.068.542	Rupiah
United States Dollar	3.792.905.446	3.701.969.087	United States Dollar
Sub-total	98.318.421.056	91.076.037.629	Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables	-	(237.398.812)	Allowance for impairment losses on receivables
Total	98.318.421.056	90.838.638.817	Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	18.993.246.046	9.953.135.200	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Under 30 days	18.186.729.693	18.265.648.807	Under 30 days
31 - 60 days	13.095.432.650	6.937.389.873	31 - 60 days
61 - 90 days	6.246.486.292	4.242.143.656	61 - 90 days
91 - 120 days	6.751.333.358	3.951.880.474	91 - 120 days
More than 120 days	35.045.193.017	47.725.839.619	More than 120 days
Sub-total	98.318.421.056	91.076.037.629	Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables	-	(237.398.812)	Allowance for impairment losses on receivables
Total	98.318.421.056	90.838.638.817	Total

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	237.398.812	321.178.911	Beginning balance
Provision during the year	-	58.524.398	Provision during the year
Reversal during the year	(237.398.812)	(142.304.497)	Reversal during the year
Ending balance	-	237.398.812	Ending balance

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities and long-term liabilities – bank loan (Notes 20 and 22).

The Company and Subsidiaries provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Company and Subsidiaries' experience on trade receivables collections. The Company and Subsidiaries hold collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Persediaan - Hotel dan Golf		
Perlengkapan operasional	6.117.102.341	4.940.446.833
Makanan dan minuman	4.265.804.073	4.287.838.511
Peralatan golf	2.134.635.326	3.004.513.251
Lain-lain	-	5.821.864
Sub-total	12.517.541.740	12.238.620.459
Persediaan – aset real estat		
Kapling	721.201.472.328	744.056.240.690
Bangunan dalam penyelesaian	236.933.869.132	189.494.068.700
Unit resor	1.973.156.456	1.973.156.456
Sub-total	960.108.497.916	935.523.465.846
Total	972.626.039.656	947.762.086.305

Persediaan - Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2015, persediaan Hotel milik LNP, entitas anak, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp500.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu bangunan dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta bangunan dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur.

8. INVENTORIES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Inventories - Hotel and Golf			
Operating supplies	6.117.102.341	4.940.446.833	
Foods and beverages	4.265.804.073	4.287.838.511	
Golf merchandise	2.134.635.326	3.004.513.251	
Others	-	5.821.864	
Sub-total	12.517.541.740	12.238.620.459	
Inventories - real estate assets			
Landlots	721.201.472.328	744.056.240.690	
Building under construction	236.933.869.132	189.494.068.700	
Resort units	1.973.156.456	1.973.156.456	
Sub-total	960.108.497.916	935.523.465.846	
Total	972.626.039.656	947.762.086.305	Total

Inventories - Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2015, inventories Hotel under LNP, a subsidiary, are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp500,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Inventories - Real Estate Assets

As of March 31, 2016 and 31 December 2015, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are building under construction and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and building under construction under IHS in Surabaya, East Java.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat (lanjutan)

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp3.540.789.390 pada tanggal 31 Maret 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijamin untuk utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Inventories - Real Estate Assets (continued)

The Company and Subsidiaries' landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 - 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp3,540,789,390 as of March 31, 2016.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Uang muka	
Karyawan	5.034.261.105
Hak guna bangunan	9.241.240.796
Pembelian aset tetap	20.000.000
Lain-lain	3.358.621.409
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	5.328.217.952
Sewa	960.534.041
Lain-lain	4.415.278.142
Total	28.358.153.445

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Advances
	4.306.307.873	Employees
	9.241.240.796	Land right
	-	Purchase of fixed assets
	2.228.674.545	Others
		Prepaid expenses
	1.540.232.655	Insurance
	894.857.460	Rent
	3.555.116.885	Others
Total	21.766.430.214	Total

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Uang muka pembelian tanah	358.659.236.548
Uang muka proyek (Catatan 39)	49.324.067.125
Total	407.983.303.673

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF LAND

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	354.740.395.057	Advance for purchase of land
	49.324.067.125	Advance for project (Notes 39)
Total	404.064.462.182	Total

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Perusahaan/ Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/Carrying Value	
			2016 ¹⁾	2015	2016 ¹⁾	2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen/ Property, Shopping Mall, Hotel and Apartment	-	25,71%	-	1.159.095.835.061
Total					-	1.159.095.835.061

¹⁾ Perubahan persentase kepemilikan menjadi dibawah 20%/Changes in percentage of ownership to become less than 20%.

Mutasi investasi saham yang dipertanggung jawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates under the equity method are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ Beginning balance January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Pendapatan Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.150.730.953.332	-	69.993.755.001	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061
PT Aston Inti Makmur	108.341.179.909	(110.017.162.481)	1.675.982.572	-	-	-
Total	1.259.072.133.241	(110.017.162.481)	71.669.737.573	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp3.651.439.200.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015.

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp3,651,439,200,000 for ownership of 912,859,800 shares as of 31 December 2015.

Ringkasan laporan keuangan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of financial statement of investments in associates are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Rp '000)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Rp '000)	
Total aset	-	4.671.089.985	Total assets
Total liabilitas	-	(2.264.520.602)	Total liabilities
Aset netto	-	2.406.569.383	Net assets
Pendapatan usaha	-	1.644.546.338	Revenues
Total laba bersih tahun berjalan	-	279.689.919	Net income for the year

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan melepaskan 5,81% kepemilikan saham PLIN sehingga sisa kepemilikan saham telah diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya - tersedia untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2016.

On February 23, 2016, the Company disposed 5.81% shares ownership in PLIN, therefore the remaining ownership has been classified as part of "Other Financial Asset - available for sale" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 31 Maret 2016, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of March 31, 2016, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of March 31, 2016 and 31 December 2015, the management believes there is no impairment of land for development.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	2.008.200.448.000	881.800.000	-	-	2.009.082.248.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.455.829.757.563	89.000.000	-	-	1.455.918.757.563	Building and improvement
Kendaraan bermotor	36.536.119.604	253.000.000	750.000.000	-	36.039.119.604	Vehicles
Peralatan kantor	355.851.442.028	307.626.397	-	-	356.159.068.425	Office equipment
Peralatan restoran	57.321.850.053	28.000.000	-	-	57.349.850.053	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	102.934.769.344	4.718.000	-	-	102.939.487.344	Building equipment
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	10.675.730.668	Landscape
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	61.694.264.645	Golf course
Bangunan dalam penyelesaian	208.741.468.675	82.529.876.885	-	-	291.271.345.560	Construction in progress
Total	4.297.785.850.580	84.094.021.282	750.000.000	-	4.381.129.871.862	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	629.659.335.336	16.462.691.399	-	-	646.122.026.735	Building and improvement
Kendaraan bermotor	21.484.858.050	1.500.592.853	203.125.000	-	22.782.325.903	Vehicles
Peralatan kantor	285.027.545.790	5.537.802.680	-	-	290.565.348.470	Office equipment
Peralatan restoran	8.007.096.734	1.742.438.348	-	-	9.749.535.082	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	64.210.990.771	3.471.050.050	-	-	67.682.040.821	Building equipment
Landscape	7.398.404.166	133.446.633	-	-	7.531.850.799	Landscape
Lapangan golf	37.208.541.567	513.045.273	-	-	37.721.586.840	Golf course
Total	1.052.996.772.414	29.361.067.236	203.125.000	-	1.082.154.714.650	Total
Nilai Buku	3.244.789.078.166				3.298.975.157.212	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	1.978.600.827.687	29.599.620.313	-	-	2.008.200.448.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.424.463.286.651	31.374.917.912	8.447.000	-	1.455.829.757.563	Building and improvement
Kendaraan bermotor	32.440.228.863	4.295.890.741	200.000.000	-	36.536.119.604	Vehicles
Peralatan kantor	343.073.915.311	12.777.526.717	-	-	355.851.442.028	Office equipment
Peralatan restoran	57.225.470.133	96.379.920	-	-	57.321.850.053	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	87.580.575.755	15.354.193.589	-	-	102.934.769.344	Building equipment
Landscape	10.642.725.213	33.005.455	-	-	10.675.730.668	Landscape
Lapangan golf	61.565.432.645	128.832.000	-	-	61.694.264.645	Golf course
Bangunan dalam penyelesaian	58.479.220.135	150.262.248.540	-	-	208.741.468.675	Construction in progress
Total	4.054.071.682.393	243.922.615.187	208.447.000	-	4.297.785.850.580	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	564.998.551.851	64.667.153.941	6.370.456	-	629.659.335.336	Building and improvement
Kendaraan bermotor	15.215.832.664	6.306.525.386	37.500.000	-	21.484.858.050	Vehicles
Peralatan kantor	285.027.545.790	24.896.800.216	-	-	285.027.545.790	Office equipment
Peralatan restoran	1.002.445.453	7.004.651.281	-	-	8.007.096.734	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	45.569.884.402	18.641.106.369	-	-	64.210.990.771	Building equipment
Landscape	6.866.456.546	531.947.620	-	-	7.398.404.166	Landscape
Lapangan golf	34.717.268.615	2.491.272.952	-	-	37.208.541.567	Golf course
Total	928.501.185.105	124.539.457.765	43.870.456	-	1.052.996.772.414	Total
Nilai Buku	3.125.570.497.288				3.244.789.078.166	Net Book Value

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 was charged to the following accounts:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Beban pokok pendapatan	26.711.078.118	24.723.724.185	Cost of revenue
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	2.649.989.118	2.450.288.414	General and administrative expenses (Note 35)
Total	29.361.067.236	27.174.012.599	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga jual	526.921.200	162.500.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	546.875.000	164.576.544	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(19.953.800)	(2.076.544)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

As of March 31, 2016 and 31 December 2015, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financing institution (Note 23).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap NGI, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp470.104.130.308 dan Rp461.368.794.447 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

As of March 31, 2016 and 31 December 2015, fixed asset of NGI, a subsidiary, which is bulding of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp470,104,130,308 and Rp461,368,794,447, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2016, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 8), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$185.400.000 dan Rp65.212.750.610. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp4,1 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Aksa, Nelson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 April 2014 dan 30 September 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek:	
Lapangan Golf	9%
Infrastruktur	3%
Taman Rekreasi	2%
Hotel	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016, fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 8), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$185,400,000 and Rp65,212,750,610. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the fixed assets consists of land and buildings as of March 31, 2016 amounted to Rp4.1 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Aksa, Nelson & Rekan based on its report dated April 25, 2014 and September 30, 2014, respectively. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

As of March 31, 2016, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

	Projects:
	Golf Course
	Infrastructure
	Themepark
	Hotel

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Maret 2016/ March 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	361.674.099.245	-	-	-	361.674.099.245 Land
Bangunan dan prasarana	1.031.882.557.385	32.450.000	-	-	1.031.915.007.385 Building and improvement
Peralatan bangunan	23.545.716.816	527.212.988	-	-	24.072.929.804 Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	1.043.367.225.350	81.057.995.639	-	-	1.124.425.220.989 Construction in progress
Total	2.460.469.598.796	81.617.658.627	-	-	2.542.087.257.423 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	575.815.135.422	6.082.052.885	-	-	581.897.188.307 Building and improvement
Peralatan bangunan	12.756.985.598	998.742.961	-	-	13.755.728.559 Building equipment
Total	588.572.121.020	7.080.795.846	-	-	595.652.916.866 Total
Nilai Buku	1.871.897.477.776				1.946.434.340.557 Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	361.674.099.245	-	-	-	361.674.099.245
Bangunan dan prasarana	998.782.187.728	4.458.416.375	-	28.641.953.282	1.031.882.557.385
Peralatan bangunan	19.799.344.659	3.746.372.157	-	-	23.545.716.816
Bangunan dalam penyelesaian	661.467.524.445	410.541.654.187	-	(28.641.953.282)	1.043.367.225.350
Total	2.041.723.156.077	418.746.442.719	-	-	2.460.469.598.796
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	553.285.410.222	22.529.725.200	-	-	575.815.135.422
Peralatan bangunan	8.994.645.961	3.762.339.637	-	-	12.756.985.598
Total	562.280.056.183	26.292.064.837	-	-	588.572.121.020
Nilai Buku	1.479.443.099.894				1.871.897.477.776
					Net Book Value

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.080.795.846 dan Rp5.807.107.295 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp7,080,795,846 and Rp5,807,107,295, respectively, was charged to cost of revenues in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Proyek:		Projects:
MNC Tower Surabaya	99%	MNC Tower, Surabaya
MNC Media II	19%	MNC Media II

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Pada 31 Maret 2016, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$125.050.000 dan Rp4.220.605.271.552. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2016 investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third parties with sum insured amounted to US\$125,050,000 and Rp4,220,605,271,552. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp2,2 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.423.437.500.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of March 31, 2016 amounted to Rp2.2 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp1,423,437,500 for the period ended March 31, 2016.

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.719.019.843	1.790.715.792
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang konstruksi dan lainnya		
PT OPAK Creative Inc.	24.846.802.500	-
JO Shimizu - Total	11.439.779.224	18.046.568.820
PT Tata Mulya	9.812.040.040	-
PT Solobhakti Trading & Contractor	997.486.789	8.353.510.728
PT Rafindo Anugrah Sukses	843.150.000	562.100.000
PT Indalex	821.066.600	2.397.197.749
PT Artha Infotama	516.450.000	1.222.650.000
Conran and partners	186.809.490	-
PT Sempurna Anugrah Utama	158.290.020	1.472.475.274
Lain-lain	22.908.027.266	14.608.306.109
Sub-total	72.529.901.929	46.662.808.680
Hotel	11.304.604.571	16.707.929.117
Sub-total pihak ketiga	83.834.506.500	63.370.737.797
Total	85.553.526.343	65.161.453.589

By supplier
<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Third parties</u>
Construction payable and others
PT OPAK Creative Inc.
JO Shimizu - Total
PT Tata Mulya
PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Rafindo Anugrah Sukses
PT Indalex
PT Artha Infotama
Conran and partners
PT Sempurna Anugrah Utama
Others
Sub-total
Hotel
Sub-total third parties
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.110.979.039	2.280.763.078
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang kontraktor	7.009.537.689	13.859.787.937
Utang dividen	4.389.000.000	7.879.025.000
Utang kepada pelanggan	3.787.051.471	-
Service charge	3.135.081.724	2.751.292.220
Utang biaya operasional dan lain-lain	26.466.210.891	13.815.819.900
Sub-total	44.786.881.775	38.305.925.057
Total	45.897.860.814	40.586.688.135

<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Third parties</u>
Contractor payable
Dividend payable
Payable to customer
Service charge
Operating expenses payable and others
Sub-total
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	94.330.994.533	89.668.539.656	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	9.828.662.182	4.494.590.047	Article 4 (2)
Pasal 21	33.229.852	209.171.831	Article 21
Pasal 23	53.859.962	49.381.191	Article 23
Pasal 25	10.534.951.029	-	Article 25
Pasal 28	-	5.253.525.480	Article 28
Total	114.781.697.558	99.675.208.205	Total

b. Utang pajak

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	12.804.675.669	9.734.974.787	Article 4 (2)
Pasal 21	4.144.723.994	6.141.996.403	Article 21
Pasal 23	926.513.416	1.030.524.289	Article 23
Pasal 25	8.498.606	70.479.529	Article 25
Pasal 29	23.029.704.851	18.581.504.629	Article 29
Pajak Pembangunan	6.135.068.833	8.038.460.676	Development Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	5.495.874.775	849.335.419	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.708.493.352	2.084.671.673	Value Added Tax
Total	54.253.553.496	46.531.947.405	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Gaji dan tunjangan	13.270.922.672	25.035.332.371	Salaries and allowances
Utilitas	4.770.511.538	4.877.224.535	Utilities
Jasa profesional	1.981.682.780	1.338.711.243	Professional fees
Bunga	11.119.965.203	452.541.297	Interests
Lain-lain	34.384.059.214	40.462.637.900	Others
Total	65.527.141.407	72.166.447.346	Total

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Taxes payables

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Penyewaan ruang perkantoran		
Pihak berelasi (Catatan 38)	40.302.556.750	41.686.433.618
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	3.215.473.439	5.403.402.606
Keanggotaan golf dan lainnya	7.362.862.847	7.769.735.248
Total	50.880.893.036	54.859.571.472
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(12.862.689.760)	(13.869.934.826)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	38.018.203.276	40.989.636.646

Office space rental
Related parties (Note 38)
Third parties (each below 5%)
Golf course membership and others

Total
Realizable within one year

Realizable more than one year

19. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details as follows:

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.402.714.750 dan Rp5.448.504.183 (atau masing-masing sebesar 0,23% dan 0,28% dari total liabilitas) (Catatan 38).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,402,714,750 and Rp5,448,504,183, respectively (or 0.23% and 0.28% of total liabilities, respectively) (Note 38).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 7).

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Uang muka penjualan - unit apartemen	57.844.531.198	78.246.696.106
Deposit hotel	13.702.124.828	23.028.616.903
Total	71.546.656.026	101.275.313.009

Sales advances – apartment units
Hotel deposits

Total

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSIT

This account consists of:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Bukopin Tbk	579.954.016.503	581.509.525.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399.198.014.716	379.608.114.088
PT Bank DBS Indonesia	350.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	147.656.250.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145.011.144.128	132.646.341.156
PT Bank ICBC Indonesia	138.918.888.897	150.685.370.378
Utang sindikasi	-	123.973.240.855
Sub-total	1.760.738.314.244	1.718.422.592.457
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.617.346.744)	(22.330.660.138)
Total	1.739.120.967.500	1.696.091.932.319
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322.422.173.901)	(262.073.297.975)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.416.698.793.599	1.434.018.634.344

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp337.471.586.498 dan Rp344.267.408.004.
2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp88.991.777.379 dan Rp90.547.030.065.

22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN

This account represents bank loan to the third parties consists of the following:

PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Syndicated loans	
Sub-total	
Unamortized transaction costs	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consists of the following:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp337,471,586,498 and Rp344,267,408,004, respectively.
2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp88,991,777,379 and Rp90,547,030,065, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp90.836.485.619 dan Rp92.354.175.462 .
4. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai 1 Juli 2015 sampai 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp62.654.167.007 dan Rp54.340.912.449.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat, tanah seluas 289 m² dan 101 m² yang terletak di Jalan Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 dan 101, Menteng, Jakarta Pusat, sebidang tanah seluas 261 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Jakarta Pusat, sebidang tanah dengan luas 257 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali. Tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danginpuri, Denpasar, Bali, tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, (Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu melakukan pemberitahuan tertulis kepada bank setiap mendapat pinjaman baru dan terjadi perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus. Perusahaan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2016 dan 2015.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014 the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp90,836,485,619 and Rp92,354,175,462, respectively.
4. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 1, 2015 to June 30, 2025. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp62,654,167,007 and Rp54,340,912,449, respectively.

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta, land with total area of 289 m² and 101 m² located at Jl. Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 and 101, Menteng, Central Jakarta, land with total area 261 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Central Jakarta, land with total area 257 m² and the building thereon located at Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta, land with total area 2,730 m² located at Puro Klod village, Denpasar, Bali, land with total area 277 m² located at Danginpuri village, Denpasar, Bali, land with a total area 3,297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, West Jakarta, (Note 14).

Based on the agreements, the Company must comply with certain covenants, such as written notice to bank prior obtaining new loan facilities and amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners. The Company is not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2016 and 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp399.198.014.716 dan Rp379.608.114.088.

Pada tahun 2014, pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu antara lain *Debt Equity Ratio* tidak melebihi 100%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *committed amortizing loan-term* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Periode pinjaman adalah 24 bulan, dimulai dari 23 Desember 2015 hingga 31 Desember 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp350.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kepemilikan saham PLIN yang dimiliki oleh Perusahaan dengan maksimum nilai jaminan sebesar Rp700.000.000.000 dan rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp11.487.486.259 yang dibatasi penggunaannya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,00% pada tahun 2016 dan 2015.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including *grace period* of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp399,198,014,716 and Rp379,608,114,088, respectively.

In 2014, the loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.00% in 2016 and 2015.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, *Debt Equity Ratio* not more than 100%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The Company

On December 23, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS), whereby the Company obtained a committed amortizing term loan facility with a maximum amount of Rp350,000,000,000. The period of loan is 24 months, commencing from December 23, 2015 to December 31, 2017. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp350,000,000,000, each.

The loan are collateralized by Company's shares in PLIN with maximum collateral value of Rp700,000,000,000 and the restricted Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp11,487,486,259.

The loan bears interest at annual rates of 13.00% in 2016 and 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*re-financing*) gedung MNC Financial Center dan mengambil alih (*take over*) fasilitas pinjaman utang sindikasi. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Februari 2024. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp147.656.250.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,50% pada tahun 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp31.075.000.394 dan Rp32.854.821.823.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50% pada tahun 2016 dan 2015.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. This credit facilities have been used to re-finance MNC Financial Center Building and was taken over syndicated loan. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024. The outstanding loan as of March 31, 2016 amounted to Rp147,656,250,000.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.50% in 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. On February 26, 2015, the Company obtained additional plafond credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp31,075,000,394 and Rp32,854,821,823, respectively.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016 and 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

Entitas Anak

IHS

Pada tahun 2014, IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp97.420.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,00%-13,50% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp77.003.333.333 dan Rp69.883.333.333 .
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp37.766.143.734. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp36.932.810.401 dan Rp29.908.186.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8).

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

The Company (continued)

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

Subsidiaries

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to March 31, 2016 amounting to Rp97,420,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.00%- 13.50% in 2016 and 2015. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp77,003,333,333 and Rp69,883,333,333 , respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to March 31, 2016 amounted to Rp37,766,143,734. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016 and 2015. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp36,932,810,401 and Rp29,908,186,000, respectively.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located in Surabaya, East Java (Note 8).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Di 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp23.280.000.000 dan Rp26.190.000.000

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. In 2015, the Company has fully paid this loan facility.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 14).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2015.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from normal course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum *Debt Services Current Ratio* of 1.1 during the loan period.

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp23,280,000,000 and Rp26,190,000,000, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut (lanjutan):

2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp44.444.444.445 dan Rp48.148.148.148.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Periode pinjaman berlangsung hingga akhir September 2018. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp28.444.444.444 dan Rp30.222.222.222.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan merger, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: leverage maksimum 2,5x, debt service coverage ratio minimum 1,25x dan loan to value maksimum 65%.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% pada tahun 2016 dan 2015.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

NGI obtained several facilities from ICBC as follows (continued):

2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp44,444,444,445 and Rp48,148,148,148, respectively.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan period is commencing until the end of September 2018. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp28,444,444,444 and Rp30,222,222,222, respectively.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 13).

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum leverage ratio 2,5x, minimum debt service coverage ratio 1,25x and maximum loan to value 65%.

The loans bear interest at annual rates of 12.75% in 2016 and 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

SCS

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp42.750.000.008 dan Rp46.125.000.008.

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp42,750,000,008 and Rp46,125,000,008, respectively.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 14).

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m² located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya and the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,50% pada 2016 dan 2015.

The loan bears interest at annual rates of 12.50% in 2016 and 2015.

Utang Sindikasi

Syndicated Loan

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp123.973.240.855.

The period of loan is 120 months (including grace period of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as December 31, 2015 amounted to Rp123,973,240,855.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2016 dan 2015.

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2016 and 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

Pada tanggal 23 Februari 2016 pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

Syndicated Loan (continued)

The Company ((continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, among others, minimum current ratio of 1.2 and maximum interest bearing debt/total equity of 3.3.

On February 23, 2016 this loan has been re-financed by PT Bank KEB Hana Indonesia and this loan facility has been fully paid by Company.

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 13).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
PT MNC Finance (Catatan 38)	5.163.296.513
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.211.409.533)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.951.886.980

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with interest bears at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 13).

The outstanding loan are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	6.403.515.344	PT MNC Finance (Note 38)
	(2.366.699.416)	Less current maturities
	4.036.815.928	Long-term portion

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 38)	11.248.647.719
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	816.960.000
Lain-lain	22.688.046.978
Sub-total	23.505.006.978
Total	34.753.654.697

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	10.814.639.350	Related parties (Note 38)
		Third parties
	816.960.000	PT Bank DKI
	6.082.309.239	Others
Sub-total	6.899.269.239	Sub-total
Total	17.713.908.589	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.243 dan 1.261 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 1.269 dan 1.272 karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal
Kenaikan gaji
Tingkat bunga diskonto
Tingkat mortalitas

55 tahun / 55 years old
5,00%
9,00%
TMI I 2011

Retirement age
Annual salary increase
Annual discount rate
Mortality rate

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

The Company and Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, total number of employees entitled to the benefits was 1,243 and 1,261, respectively.

Other Long-Term Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The number of employees entitled to these benefit are 1,269 and 1,272 employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary. The actuarial valuations in 2015 were carried out using the following key assumptions:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	8,92	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
Oxley Capital Investment Ltd	397.894.790	5,77	198.947.395.000	Oxley Capital Investment Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	433.600	0,01	216.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	4.082.000	0,06	2.041.000.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000	Dipa Simatupang
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000	Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunjamin	814.300	0,01	407.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.968.970.437	43,08	1.484.485.218.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.890.467.237	100,00	3.445.233.618.500	Total

26. CAPITAL STOCK

The share ownership as of March 31, 2016 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of 31 December 2015 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	8,92	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
Oxley Capital Investment Ltd	397.893.790	5,77	198.946.895.000	Oxley Capital Investment Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	6.233.600	0,09	3.116.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	4.107.000	0,06	2.053.500.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000	Dipa Simatupang
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000	Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunjamin	814.300	0,01	407.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.963.146.437	43,00	1.481.573.218.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.890.467.237	100,00	3.445.233.618.500	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.360.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- ii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah efektif pada tanggal 27 Maret 2015 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Preemptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,360.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- i. approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;
- ii. approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and
- iii. approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 10% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights became effective on March 27, 2015 through letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Maret 2016 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2015	6.471.106.210
Pelaksanaan Non-HMETD	397.893.790
Pelaksanaan opsi karyawan	21.467.237
Saldo 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	6.890.467.237

26. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in shares outstanding since January 1, 2015 to March 31, 2016 are as follows:

Balance as of January 1, 2015
Execution of Non-HMETD
Exercise of the employee stock options
Balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015

Saham diperoleh kembali

Treasury stocks

	Total saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Cost	
Saham diperoleh kembali tanggal 1 Januari 2015	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Treasury stocks at January 1, 2014
Dikurangi penjualan tahun 2015	(72.893.300)	1,13%	(42.488.009.264)	Deducted by sales in 2015
Saham diperoleh kembali 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	-	0,00%	-	Treasury stocks as of March 31, 2016 and December 31, 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 72.893.300 lembar saham sebesar Rp108.604.853.865. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp66.116.844.601 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

In 2015, the Company sold its 72,893,300 treasury stocks for total amount of Rp108,604,853,865. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp66,116,844,601 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman	1.777.761.302.512	1.736.847.658.020	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	89.601.984.995	330.105.961.589	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.688.159.317.517	1.406.741.696.431	Net - debts
Total ekuitas	11.026.057.030.022	8.875.282.884.083	Total equity
Gearing ratio	15,31%	15,85%	Gearing ratio

26. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2015	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of January 1, 2015
Tambahan biaya terkait pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	-	(125.000.000)	(125.000.000)	Additional cost for issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Tambahan biaya terkait pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP pada tahun 2014	-	(4.999.401)	(4.999.401)	Additional cost for issuance of shares related to exercise of MESOP in 2014
Biaya terkait pengeluaran saham baru tanpa HMETD pada tahun 2015	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Cost for issuance of new shares without Pre-emptive rights in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	25.813.994.792	-	25.813.994.792	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2015	66.116.844.601	-	66.116.844.601	Sale of treasury stocks in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD pada tahun 2015	358.104.411.000	-	358.104.411.000	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights in 2015
Saldo per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	3.575.457.782.224	(16.215.446.540)	3.559.242.335.684	Balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
NGI	254.799.725.949	250.978.601.832
LGP	(568.252.320)	(237.261.253)
GLDP	5.810.771	57.690.148
Total	254.237.284.400	250.799.030.727

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, this account consists of:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries	
NGI	
LGP	
GLDP	
Total	

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2015, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 53 dated May 21, 2015, the Company changed the general reserve from totaling to Rp2,000,000,000 in 2014 to Rp3,000,000,000 in 2015.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp68.149.527.170.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 21, 2015, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp68,149,527,170.

Based on General Shareholders Meeting dated June 12, 2015, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi-reorganization performed in NGI.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Hotel, resor dan golf	134.914.676.613	143.639.585.615
Apartemen dan properti lainnya	32.552.111.746	74.972.043.562
Sewa ruang perkantoran	44.142.359.765	39.508.596.103
Jasa keamanan dan lainnya	22.494.342.644	9.981.010.442
Total	234.103.490.768	268.101.235.722

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other services

Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Hotel, resor dan golf	89.577.503.785	92.831.895.750
Apartemen dan properti lainnya	17.903.661.461	9.045.801.423
Sewa ruang perkantoran	11.882.073.951	17.327.217.466
Jasa keamanan dan lainnya	21.030.261.814	8.800.135.979
Total	140.393.501.011	128.005.050.618

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other services

Total

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp9.411.400.272 dan Rp9.509.902.701 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp9,411,400,272 and Rp9,509,902,701 respectively for periods ended March 31, 2016 and 2015 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Gaji dan tunjangan	22.031.781.973	22.439.651.818
Jasa profesional	6.667.824.621	7.018.314.418
Penyusutan (Catatan 13)	2.649.989.118	2.450.288.414
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.445.519.303	2.113.064.998
Pajak dan perijinan	1.354.734.301	2.356.656.739
Asuransi	965.923.667	775.698.200
Transportasi dan akomodasi	706.372.989	554.993.141
Sewa	653.258.344	898.564.276
Komunikasi	201.425.353	176.440.838
Lain-lain	15.123.579.318	15.457.193.941
Total	51.800.408.987	54.240.866.783

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Professional fee
Depreciation (Note 13)
Employee benefits (Note 25)
Tax and permits
Insurance
Travel and transportation
Rent
Communication
Others

Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	420.393.779.117	129.646.927.744	Income for the period attributable to parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.890.467.237	6.471.106.210	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61,01	20,03	Basic earnings per share attributable to parent entity

Tidak ada dilusi untuk perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

There is no dilution for computation of basic earnings per share for the period ended March 31, 2016 and 2015.

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Tahap I	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

Phase I	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012- 2014

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III – V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014-2015

Harga pelaksanaan MESOP tahap I, II, III dan IV masing-masing adalah sebesar Rp517, Rp570, Rp1.399 dan Rp1.151 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Tahap I : pembagian 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap II : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap III : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap IV : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

Harga pelaksanaan MESOP II adalah sebesar Rp1.118 per saham.

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan newspaper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013- 2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013- 2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

The exercise price of MESOP phase I, II, III and IV are Rp517, Rp570, Rp1,399 and Rp1,151 per share, respectively.

Based on RUPSLB dated May 2, 2014 which was notarized under Deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

The exercise price of MESOP II is Rp Rp1,118 per share.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

**Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan
(lanjutan)**

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Saldo awal	83.898.032	1.118
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	-	-
Opsi yang kedaluwarsa selama periode dan tahun berjalan	-	-
Total	83.898.032	1.118

Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi sebesar Rp6.332.225.051. Tidak terdapat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi yang dicatat Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-Scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2015 dan 2014. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

MESOP					
	MESOP II/ MESOP II/	Tahap IV/ Phase IV/	Tahap III/ Phase III/	Tahap III/ Phase III/	
Ekspektasi volatilitas dari saham	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

**Details of The Employee Share Option Plan
(continued)**

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total Opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal	172.182.619	1.124	Beginning balance
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-	Granted during the period and the year
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	(21.467.237)	1.144	Exercised during the period and the year
Opsi yang kedaluwarsa selama periode dan tahun berjalan	(66.817.350)	1.125	Expired during the year
Total	83.898.032	1.118	Total

In 2015, the Company recorded expense in connection with the grant of the options amounted to Rp6,332,225,051. There is no expense in connection with the grant of the options recorded by the Company for the three months period ended March 31, 2016.

The fair value of the option is estimated at grant date using the *Black-Scholes Option Pricing* model. The MESOP calculation is conducted by independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2015 and 2014. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC TV, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global TV dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT Media Nusantara Informasi	9.439.071.022	0,07
PT MNC Investama Tbk	8.343.868.634	0,06
PT Media Citra Indostar	4.486.206.056	0,03
PT MNC Kabel Mediacom	2.945.290.052	0,02
PT MNC TV	1.847.313.931	0,01
PT Sun TV Networks	7.159.237.088	0,05
PT MNC Sky Vision Tbk	2.948.555.453	0,02
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.552.346.093	0,04
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	32.055.094.682	0,24
Total	74.776.983.011	0,56

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC TV, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global TV and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
			Trade receivables (Note 7)
			PT Media Nusantara Informasi
			PT MNC Investama Tbk
			PT Media Citra Indostar
			PT MNC Kabel Mediacom
			PT MNC TV
			PT Sun TV Networks
			PT MNC Sky Vision Tbk
			PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
			Others (each below 5%)
			Total
	10.334.335.976	0,09	
	6.185.241.920	0,06	
	5.286.707.938	0,05	
	4.817.980.044	0,04	
	4.593.329.993	0,04	
	4.544.441.062	0,04	
	2.720.088.436	0,02	
	1.832.677.639	0,02	
	15.357.185.811	0,14	
	55.671.988.819	0,50	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details: (continued)

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					Unearned revenues (Note 19)
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,33	7.500.000.000	0,33	PT Media Citra Indostar
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.638.801.450	0,29	6.930.862.912	0,31	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Life Assurance	6.109.530.848	0,27	6.450.964.767	0,29	PT MNC Life Assurance
PT MNC Securities	5.246.460.186	0,23	5.543.429.628	0,25	PT MNC Securities
PT MNC Asset Management	3.015.057.555	0,13	3.185.721.184	0,14	PT MNC Asset Management
PT MNC Asuransi Indonesia	3.015.057.555	0,13	3.185.721.188	0,14	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Investama Tbk	2.762.633.567	0,12	2.908.035.332	0,13	PT MNC Investama Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2.282.680.435	0,10	2.402.821.508	0,11	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Finance	2.122.492.335	0,09	2.276.295.433	0,10	PT MNC Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.609.842.819	0,07	1.302.581.666	0,06	Others (each below 5%)
Total	40.302.556.750	1,76	41.686.433.618	1,85	Total
Uang jaminan pelanggan (Catatan 24)					Tenants' deposits (Note 24)
PT Global Mediacom Tbk	61.517.000	0,00	1.947.228.466	0,09	PT Global Mediacom Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.058.134.855	0,09	1.911.356.700	0,08	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Media Nusantara Informasi	708.420.458	0,03	687.255.258	0,03	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk	343.607.466	0,01	424.044.390	0,02	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	8.076.967.940	0,35	5.844.754.536	0,26	Others (each below 5%)
Total	11.248.647.719	0,48	10.814.639.350	0,48	Total
	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Maret 2015/ March 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	
Pendapatan usaha					Revenues
PT MNC Sky Vision Tbk	6.711.657.462	2,87	2.561.328.000	0,96	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.003.431.737	2,56	2.455.040.400	0,92	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.753.751.734	2,03	4.248.628.796	1,58	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.144.510.701	1,77	2.803.248.368	1,05	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC TV	3.660.860.210	1,56	2.374.517.960	0,89	PT MNC TV
PT MNC Life Assurance	2.526.307.400	1,08	2.826.382.284	1,05	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Informasi	2.408.034.886	1,03	1.934.352.576	0,72	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Kabel Mediacom	2.342.730.916	1,00	1.764.235.500	0,66	PT MNC Kabel Mediacom
PT Global TV	2.120.510.897	0,91	1.857.089.936	0,69	PT Global TV
PT Media Citra Indostar	1.394.690.400	0,60	4.497.742.872	1,68	PT Media Citra Indostar
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13.339.920.437	5,70	13.387.095.467	4,99	Others (each below 5%)
Total	49.406.406.780	21,11	40.709.662.159	15,19	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- b. The Company and Subsidiaries also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions areas follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
PT Media Nusantara Informasi	499.415.000	0,02	496.785.919	0,02	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Life Assurance	395.364.572	0,02	327.317.398	0,01	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Citra Tbk	188.165.000	0,00	377.165.000	0,02	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Infokom Elektrindo	26.048.000	0,00	26.048.000	0,00	PT Infokom Elektrindo
PT MNC Insurance	17.483.916	0,00	421.441.852	0,02	PT MNC Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	592.543.355	0,03	141.957.623	0,01	Others (each below Rp100 million)
Total	1.719.019.843	0,08	1.790.715.792	0,08	Total

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The Company and Subsidiaries entered into other transactions with related parties as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang lain-lain					Other receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	-	-	87.394.818	0,00	Others (each below Rp50 million)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)					Other financial assets (Note 6)
PT MNC Asset Management	367.358.813	0,00	367.358.813	0,00	PT MNC Asset Management

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
PT MNC Securities	1.110.979.039	0,05	1.110.979.041	0,05	PT MNC Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	-	-	1.169.784.037	0,05	Others (each below Rp50 million)
Total	1.110.979.039	0,05	2.280.763.078	0,10	Total
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)					Loan payable to financing institution (Note 23)
PT MNC Finance	5.163.296.513	0,22	6.403.515.344	0,28	PT MNC Finance
Utang anjak piutang (Catatan 20)					Factoring liabilities (Note 20)
PT MNC Finance	5.402.714.750	0,23	5.448.504.183	0,24	PT MNC Finance

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan berhak menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000 setiap tahunnya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located in Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company will receive yearly project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015 dengan nilai imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015. Imbalan jasa manajemen proyek ini dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015 with total project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015. Project management fees recorded as part of "Revenues" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. there is no extension of this agreement.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar Hyatt.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt standards.

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

Total biaya jasa teknis adalah US\$300.000, dengan rincian sebagai berikut:

The total technical services fee amounted to US\$300,000, with the detail as follows:

- US\$100.000 jatuh tempo kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
- Sisa sebesar US\$200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama.

- US\$100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
- The remaining balance of US\$200,000 shall be payable in 6 equal installments.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) sesuai dengan akta notaris Arlita Indarajati, S.H., M.Kn., No. 12 (Catatan 3). Selisih nilai perolehan dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp449.485.021.766 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.
- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. On March 26, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement for additional of 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI) based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indarajati S.H., M.Kn. (Note 3). The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and non-controlling interest was recorded as difference due to transaction with noncontrolling interest in consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.
- d. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp102.541.307.686 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, deposit amount related to this agreement amounted to Rp102,541,307,686, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- e. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35,59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period will be commencing from March 25, 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp263.935.280.000 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp263.935.280.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutura. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 total pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp90.897.975.000 dan Rp79.252.875.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company recorded these transactions as part of "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

- f. On April 1, 2015, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and bulding.

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp263,935,280,000 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the deposit amount related to this agreement is Rp263,935,280,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- g. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutura with advance payment amounting to Rp90,897,975,000 and Rp79,252,875,000 which is presented as part of "Other Non-current Assets" as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP

- h. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun. Jumlah yang dibayarkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp449.988.750 dan Rp917.136.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi"
- i. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp110.809.477 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

GLDP

- h. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years. The total payment for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 is amounting to Rp449,988,750 and Rp917,136,000, respectively, which is presented as part of "General and Administrative Expenses".
- i. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp110,809,477, for the period ended March 31, 2016 and 2015, each. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR

- j. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (Hotel Management Agreement) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

- k. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR

- j. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

- k. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- l. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (Management Services Agreement) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (Golf Club Management Agreement). Jangka waktu perjanjian mengikuti Hotel Management Agreement dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

- m. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive housing, vila dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

- n. Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, pemrograman sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi, di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR setuju untuk membayar imbalan sebesar \$11,904.76 tiap bulannya selama 42 bulan. Selama tahun 2016 dan 2015, belum ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- l. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (Golf Club Management Agreement). The term of agreement is in accordance with the Hotel Management Agreement and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

- m. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the Hotel Management Agreement and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

- n. On August 14, 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), a subsidiary, entered into agreements with details follow:

- i. BNR entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction, engineering, planning and programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of \$11,904.76 commencing from the date of the agreement. During 2016 and 2015, there is no payment related to this agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

- ii. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), dimana DTBHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBHM akan menerima (i) tarif dasar manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

- iii. BNR mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (DTMB), dimana BNR diijinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, BNR harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residential di masa mendatang dari BNR ke DTMB. BNR telah membayar *up-front fee* sebesar USD1,500,000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the opening date (b) the date of the work on the Deficiency List is completed to DTBT's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

- ii. *BNR entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), whereby DTBHM will provide supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, there is no compensation has been paid related to this agreement.*

This agreement is valid for 20 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

- iii. *BNR entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (DTMB), whereby BNR is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, BNR agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The up-front fee is non-refundable but shall be applied against future license fee due from BNR to DTMB. BNR has paid the up-front fee amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advances for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015, each.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "closing" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTMB telah berhenti untuk aktif memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- iv. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;*
- (ii) DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- (iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.*

- iv. BNR entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, there is no compensation has been paid related to this agreement.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the golf, unless terminated earlier pursuant to this agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

NGI

- o. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type fee	Tarif/ of Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% dari total pendapatan/ 2% of total revenue
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$100 per bulan/ US\$100 per month

LNP

- p. Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan pengelolaan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor milik LNP yang terdiri dari (i)Perjanjian Jasa Teknis, (ii)Perjanjian Manajemen Hotel, (iii)Perjanjian Lisensi dan (iv)Perjanjian Manajemen Golf dan Klub dengan rincian sebagai berikut:

- i. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Lido Technical Services Manager LLC (DTLT), dimana DTLT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, pemrograman sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Lido, Sukabumi. LNP setuju untuk membayar imbalan sebesar \$11,904 tiap bulannya selama 42 bulan. Selama tahun 2016 dan 2015, belum ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

NGI

- o. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

LNP

- p. On August 19, 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), a subsidiary, entered into agreements related to the management of, and related services to, integrated entertainment and resort development component under LNP which consisted of (i)Technical Service Agreement, (ii)Hotel Management Agreement, (iii)License Agreement and (iv)Golf and Club Management Agreement with details as follow:

- i. LNP entered into an agreement with DT Lido Tehnical Services Manager LLC (DTLT), whereby DTLT will provide tehcnical assistance and consultation for the construction, engineering, planning, programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Lido, Sukabumi. LNP agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of \$11,904. During 2016 and 2015, there is no payment to DTLT related to this agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan atau (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTLT (kecuali jika diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak).

- ii. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), dimana DTLHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLHM akan menerima (i)tarif dasar jasa manajemen, (ii)insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

- iii. LNP mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Lido LLC (DTML), dimana LNP memiliki hak untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, LNP harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. Up-front fee yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residensial di masa mendatang dari LNP ke DTML. LNP telah membayar up-front fee sebesar USD1.500.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

LNP (Continued)

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the opening date (b) the date of the work on the Deficiency List is completed to DTLT's reasonable satisfaction (unless terminated earlier by both parties).

- ii. *LNP entered into Hotel Management Agreement with DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), whereby DTLHM will provide supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLHM is entitled to receive (i)base management fee (ii)incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, there is no compensation has been paid related to this agreement.*

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

- iii. *LNP entered into License Agreement with DT Marks Lido LLC (DTML), whereby LNP is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, LNP agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The up-front fee is non-refundable but shall be applied against future license fee due from LNP to DTML. LNP has paid the up-front fee amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advances for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015, each.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "closing" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTML telah berhenti untuk aktif memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf dan Klub dengan DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), dimana DTLGM akan melakukan pengawasan, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

LNP (Continued)

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;*
- (ii) DTML has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- (iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.*

LNP entered into Golf and Club Management Agreement with DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), whereby DTLGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the hotel and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. As of December 31, 2015, there is no compensation has been paid.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. Segmen Operasi

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. Operating Segment

The details of cost of operating segment are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	134.914.676.613	44.142.359.764	32.552.111.746	22.494.342.645	234.103.490.768	Revenues
Laba kotor	45.337.172.828	32.260.285.813	14.648.450.285	1.464.080.831	93.709.989.757	Gross profit
Laba usaha	4.675.387.411	13.811.820.457	13.154.997.532	855.975.098	32.498.180.498	Operating income
Beban pajak final					(4.969.211.896)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(18.837.544.292)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					5.832.812.919	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs - bersih					1.285.029.661	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					740.216.994	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih					407.164.144.421	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan					423.713.628.305	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan					118.404.485	Income tax benefit
Laba periode berjalan					423.832.032.790	Income for the period
Informasi lainnya						
Aset segmen	2.989.543.204.872	12.145.106.022.446	265.328.793.860	266.822.425.679	15.666.800.446.856	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.341.426.759.472)	Elimination
Total aset					13.325.373.687.384	Total assets
Liabilitas segmen	785.188.122.242	1.849.451.194.003	187.997.372.371	243.705.489.325	3.066.342.177.941	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(767.025.520.579)	Elimination
Total liabilitas					2.299.316.657.362	Total liabilities

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. Segmen Operasi (lanjutan)

40. Operating Segment (continued)

31 Maret 2015/ March 31, 2015						
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	143.639.585.615	39.508.596.103	74.972.043.562	9.981.010.442	268.101.235.722	Revenues
Laba kotor	50.807.689.865	30.462.794.679	57.644.826.097	1.180.874.463	140.096.185.104	Gross profit
Laba usaha	6.471.759.863	9.085.597.525	56.122.225.144	230.129.797	71.909.712.329	Operating income
Beban pajak final					-	Final tax xpenses
Biaya keuangan					(16.038.659.075)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian diskon					-	Gain on bargain purchase
Bagian laba bersih entitas asosiasi					16.903.159.429	Equity in net income of associates
Laba selisih kurs - bersih					1.507.814.790	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					670.506.793	Interest income
Laba penjualan aset aset tetap					-	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan lain-lain - bersih					57.261.858.943	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan					132.214.393.209	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan					993.859.260	Income tax benefit
Laba periode berjalan					133.208.252.469	Income for the period
Informasi lainnya						
Aset segmen	3.092.027.326.234	8.669.036.592.078	218.881.675.307	238.189.775.043	12.218.135.368.662	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.081.572.134.672)	Elimination
Total aset					10.136.563.233.990	Total assets
Liabilitas segmen	1.029.867.840.924	1.345.841.237.791	157.677.730.022	200.060.564.793	2.733.447.373.530	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(718.838.270.996)	Elimination
Total liabilitas					2.014.609.102.534	Total liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Maret 2016/ March 31, 2016				31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in		
Aset							Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	US\$	2,185,578	29.015.734.457	US\$	2,232,769	30.801.048.355	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 7)	US\$	285,696	3.792.905.446	US\$	268,356	3.701.969.087	Trade receivables (Note 7)
Total aset			32.808.639.903			34.503.017.442	Total assets

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Maret 2016/ March 31, 2016			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in
Liabilitas			
Utang jangka panjang - lainnya	US\$	1,433,617	19.032.699.292
Utang usaha	US\$	2,802,444	37.205.241.075
	SGD	5,432	53.397.021
	GBP	-	-
	HKD	-	-
Utang lain-lain	US\$	8,020	106.473.520
	SGD	-	-
Beban masih harus dibayar	US\$	-	-
Total liabilitas			56.397.810.908
Aset (liabilitas) neto			(23.589.171.005)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in
Liabilities			
Long-term liabilities - other	US\$	1,433,617	19.776.746.576
Trade payables	US\$	531,523	7.390.942.954
	SGD	5,432	53.009.045
	GBP	18,000	368.119.980
	HKD	69,600	123.876.168
Other payables	US\$	168,164	2.319.817.712
	SGD	148,939	1.452.304.189
Accrued expenses	US\$	149,128	2.057.215.958
Total liabilities			33.542.032.582
Net assets (liabilities)			960.984.860

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2015
Beban bunga dari:	
Utang bank	15.545.823.320
Utang lembaga pembiayaan	74.811.695
Utang anjak piutang	484.359.001
Lainnya	2.732.550.276
Total	18.837.544.292

42. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Interest expenses on:		
Bank loans	14.401.807.050	
Loan payable to financing institution	199.287.677	
Factoring liabilities	217.452.795	
Others	1.243.538.818	
Total	16.062.086.340	Total

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk (lanjutan)

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and Subsidiaries financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

The Company and Subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company and Subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

31 Maret 2016/ March 31, 2016

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak terhadap/Effect on		
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	±2,27%	±400.079.191	±400.079.191	US Dollars
Dolar Singapura	±0,92%	±369.897	±369.897	Singapore Dollars

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak terhadap/Effect on		
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	±3,87%	±87.483.946	±87.483.946	US Dollars
Dolar Singapura	±2,46%	±27.753.534	±27.753.534	Singapore Dollars
Poundsterling	±4,62%	±12.744.648	±12.744.648	Poundsterling
Dolar Hong Kong	±3,88%	±3.605.955	±3.605.955	Hong Kong Dollars

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities as of March 31, 2016 and December 2015 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Company and Subsidiaries may be required to pay.

31 Maret 2016/ March 31, 2016					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	85.553.526.343	-	-	85.553.526.343	Trade payables
Utang lain-lain	45.897.860.814	-	-	45.897.860.814	Other payables
Beban masih harus dibayar	65.527.141.407	-	-	65.527.141.407	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.402.714.750	-	-	5.402.714.750	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	322.422.173.901	828.835.415.338	587.863.378.261	1.739.120.967.500	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.211.409.533	2.951.886.980	-	5.163.296.513	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.032.699.333	-	6.191.624.416	25.224.323.749	Others
Uang jaminan pelanggan	-	34.753.654.697	-	34.753.654.697	Tenants' deposit
Total	548.897.526.081	866.540.957.015	594.055.002.677	2.009.493.485.773	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	65.161.453.589	-	-	65.161.453.589	Trade payables
Utang lain-lain	40.586.688.135	-	-	40.586.688.135	Other payables
Beban masih harus dibayar	72.166.447.346	-	-	72.166.447.346	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.448.504.183	-	-	5.448.504.183	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	262.073.297.975	931.192.656.038	502.825.978.306	1.696.091.932.319	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.366.699.416	4.036.815.928	-	6.403.515.344	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.867.502.576	-	6.186.203.598	26.053.706.174	Others
Uang jaminan pelanggan	-	17.713.908.589	-	17.713.908.589	Tenants' deposit
Total	470.520.593.220	952.943.380.555	509.012.181.904	1.932.476.155.679	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset keuangan:		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	89.601.984.995	330.105.961.589
Aset keuangan lainnya	23.330.487.856	5.620.595.687
Piutang usaha	98.318.421.056	90.838.638.817
Piutang lain-lain	10.045.654.402	8.728.696.214
Uang jaminan	366.476.587.686	366.476.587.686
Aset tidak lancar lainnya	11.487.486.259	11.519.613.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan lainnya	4.138.644.258.550	758.532.913.713
Total	4.737.904.880.804	1.571.823.006.706
Liabilitas keuangan:		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	85.553.526.343	65.161.453.589
Utang lain-lain	45.897.860.814	40.586.688.135
Beban masih harus dibayar	65.527.141.407	72.166.447.346
Utang anjak piutang	5.402.714.750	5.448.504.183
Utang jangka panjang	1.769.508.587.762	1.728.549.153.837
Uang jaminan pelanggan	34.753.654.697	17.713.908.589
Total	2.009.493.485.773	1.932.476.155.679

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Financial assets:
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables
Other receivables
Deposit
Other non-current assets
Available-for-sale financial assets:
Other financial assets

Total

Financial liabilities:
Financial liabilities measured at amortized cost:
Notes payable
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Factoring liabilities
Long-term liabilities
Tenants' deposit

Total

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

45. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.

45. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**45. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut: (lanjutan)

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2016: (continued)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk
periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

Di bawah ini adalah penyesuaian tahunan laporan dari standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang akan berlaku untuk laporan keuangan konsolidasi dengan periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Di bawah ini adalah penyesuaian tahunan laporan dari standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang akan berlaku untuk laporan keuangan konsolidasi dengan periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**45. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Below are the annual improvements to statements of financial accounting standards issued by DSAK-IAI which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*

Below are the annual improvements to statements of financial accounting standards issued by DSAK-IAI which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Company and Subsidiaries is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.